

## PERSEPSI MURID TERHADAP PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DI SMP MANADO INDEPENDENT SCHOOL

**Linneke Silvana Novanda Bulu<sup>1</sup>, Olivia Josefien Lalamentik<sup>2</sup>, Roos Marie Stella  
Tuerah<sup>3</sup>, Viktory Nicodemus Joufree Rotty<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: novanda.bulu@gmail.com, olivialalamentik@gmail.com, roos.tuerah@unima.ac.id,  
viktoryrotty@unima.ac.id

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine students' perceptions of using Google Classroom in the teaching and learning process at school. The method used in this research is descriptive quantitative. The instrument used for data collection was by distributing questionnaires to 45 students at SMP Manado Independent School and the sample in this study consisted of 14 male students and 31 female students. After the questionnaires were collected, the researchers analyzed them using score interpretations based on Likert scale intervals. The results showed that the percentage of 71.42% was in the good category. This shows that Google Classroom is one of the most appropriate media to support the teaching and learning process in schools. The google classroom app is easy to download and use. Google Classroom can expedite the learning process whether it's for distributing course material, homework, quizzes, or exams without a time limit. By using Google Classroom, it is possible for teachers to create and innovate good teaching methods so that students are interested in learning and not bored.*

**Keywords : Perception, google classroom, online learning.**

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan google classroom dalam proses belajar mengajar di sekolah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Instrument yang di gunakan untuk pengambilan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada 45 murid di SMP Manado Independent School dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 14 murid laki-laki dan 31 murid perempuan. Setelah kuesioner dikumpulkan maka peneliti menganalisis dengan menggunakan interpretasi skor berdasarkan interval skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan presentase 71,42% yang masuk dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa google classroom merupakan salah satu media yang sangat tepat untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Aplikasi google classroom mudah untuk diunduh dan digunakan. Google classroom dapat memperlancar proses belajar baik itu untuk membagikan materi pelajaran, tugas rumah, kuis, maupun ujian tanpa batas waktu. Dengan menggunakan google classroom terbuka kemungkinan bagi guru-guru dalam berkreasi dan berinovasi cara mengajar yang baik sehingga murid tertarik untuk belajar dan tidak bosan.

**Kata Kunci : Perception, google classroom, online learning.**

### PENDAHULUAN

Dilihat dari fungsinya pendidikan merupakan salah satu faktor yang signifikan untuk memajukan bangsa. Jika generasi bangsa memiliki kompetensi dan keterampilan yang berkualitas maka bangsa akan sejahtera. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 butir ke-3 menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pernyataan diatas sangat jelas bahwa komponen pendidikan yang berkaitan satu dengan yang lain jika berpadu dengan baik maka tujuan pendidikan akan tercapai dan dengan demikian negara akan sejahtera dan maju.

Salah satu yang memberikan sumbangsih terhadap kemajuan Indonesia adalah industri 4.0. Revolusi industri 4.0 dapat menyatukan dunia digital dan fisik serta menawarkan peluang baru untuk mengumpulkan, menyebarkan, dan menggunakan informasi (Sinaga, 2020). Dunia pendidikan pun tidak terlepas dari teknologi. Kita bisa mengakses berita dimana saja dan kapan saja. Bisa lewat komputer, laptop, maupun handphone. Berbagai media pembelajaran dapat ditemukan. Salah satunya platform google yang mengeluarkan produk google classroom. Mulya & Aiman (2020:185) menyatakan google classroom kegunaannya ialah sebagai alat untuk pemberian materi mata pelajaran, tugas, pengumpulan tugas, kuis, dan ujian bahkan murid dapat langsung melihat nilai-nilainya. Terdapat kemudahan bagi guru dan siswa dalam penggunaan google classroom sebagai sarana belajar dan mengajar. Manfaat lain juga google classroom dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

Walaupun google classroom memiliki manfaat-manfaat yang mempermudah proses belajar dan mengajar tetap diperlukan analisis dan evaluasi secara rutin untuk melihat implementasinya apakah penerapannya optimal atau tidak. Salah satu indikator yang penting untuk analisis tersebut yakni persepsi siswa terhadap pengimplementasiannya. (Nelius Harefa, 2020)

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan judul yang telah dipaparkan yaitu Persepsi Murid Terhadap Penggunaan Google Classroom di SMP Manado Independent School, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono (2015) deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan analisis data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Sampel yang diambil sebanyak 45 murid yang terdiri dari 14 murid laki-laki dan 31 murid perempuan. Peneliti menggunakan instrumen penyebaran kuesioner. Setelah kuesioner dikumpulkan maka peneliti menganalisis dengan menggunakan interpretasi skala Likert. Ada lima opsi didalamnya, yaitu 1 Sangat Tidak Setuju (STS), 2 Tidak Setuju (TS), 3 Netral (N), 4 Setuju (S), dan 5 Sangat Setuju (SS) lalu dihitung presentasenya dengan menggunakan kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval skala Likert.

Data angket kemudian diolah, dianalisis, dan diinterpretasi dengan bantuan Microsoft Excel for Windows. Adapun kuesioner yang dipakai peneliti adalah merupakan adaptasi dari kuesioner yang sudah dipakai oleh penelitian sebelumnya yaitu “Persepsi Siswa Terhadap Google Classroom sebagai LMS Pada Masa Pandemi Covid-19”, Harefa & Sumiyati (2020).

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data sebagai berikut:

**Tabel 1. Kuesioner tentang “Persepsi Murid Terhadap Penggunaan Google Classroom di SMP Manado Independent School”**

<b>No. Item</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya bersemangat setiap mengikuti proses pembelajaran terintegrasi google classroom	7	17	17	2	2

2.	Saya senang mengikuti proses pembelajaran terintegrasi google classroom selama pandemi	8	17	14	4	2
3.	Saya senang apabila mendapatkan nilai tugas yang baik melalui belajar mandiri terintegrasi google classroom	24	10	9	1	1
4.	Saya merasa terbebani mengerjakan tugas yang diberikan guru melalui google classroom	4	10	14	11	6
5.	Saya senang mengerjakan tugas secara mandiri melalui google classroom	6	16	18	6	3
6.	Saya tertarik terhadap penggunaan google classroom pada proses pembelajaran	8	10	18	6	3
7.	Saya antusias jika guru memberikan pertanyaan melalui google classroom pada proses pembelajaran	4	13	20	6	2
8.	Google classroom sangat menarik jika diterapkan pada proses pembelajaran karena menyediakan fitur-fitur yang beragam dan menarik	10	23	5	5	2
9.	Saya kesulitan menggunakan/mengimplementasikan google classroom pada proses pembelajaran	9	19	12	2	3
10.	Saya memahami penggunaan fitur-fitur google classroom pada proses pembelajaran	22	12	5	4	2
	Jumlah	102	147	132	44	25
	Jumlah Skor	510	588	396	88	25
	$\Sigma$ Skor			1607		
	Persentase (%)			71,42%		

Jumlah skor persepsi murid adalah jumlah dari skor masing-masing butir pernyataan yang dikalikan bobot skor menurut skala Likert. Skor maksimal adalah skor

maksimal pada skala likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga  $5 \times 10 = 50$ . Jumlah Skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga  $50 \times 45 = 2,250$ . Perhitungan persentase persepsi murid adalah sebagai berikut:

$\sum \text{skor} = (\text{jumlah} \times \text{skor SS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor S}) + (\text{jumlah} \times \text{skor CS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor TS}) +$

$$\frac{(\text{jumlah} \times \text{skor STS})}{\sum \text{skor}} = \frac{(102 \times 5) + (147 \times 4) + (132 \times 3) + (44 \times 2) + (25 \times 1)}{\sum \text{skor} = 1607}$$

Persen	$\frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skor yang diharapkan}}$	X
tase =		100 %

Persen	1607	X
tase =		100 %

$$\frac{1607}{2,250}$$

Persentase = 71,42 %

Total persentase dari data analisis diatas berjumlah 71,42%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor interval skala Likert maka jumlah 71,42% masuk dalam kategori **baik**. Hal tersebut menunjukkan bahwa google classroom merupakan salah satu media yang sangat tepat untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Aplikasi google classroom mudah untuk diunduh dan digunakan. Google classroom dapat memperlancar proses belajar baik itu untuk membagikan materi pelajaran, tugas rumah, kuis, maupun ujian tanpa batas waktu. Dengan menggunakan google classroom terbuka kemungkinan bagi guru-guru dalam berkreasi dan berinovasi cara mengajar yang baik sehingga murid tertarik untuk belajar dan tidak bosan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang didukung dengan pembagian kuesioner kepada murid SMP Manado Independent School menunjukkan bahwa dengan menggunakan layanan google classroom pada kegiatan belajar mengajar sudah baik. Namun dibutuhkan inovasi yang berkelanjutan bagi guru-guru sehingga proses belajar mengajar boleh menarik dari waktu ke waktu dan dapat meningkatkan nilai akademik murid-murid itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom (Gcr) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris” oleh Mulya & Aimah (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan google classroom (GCr) dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran daring/online, baik dalam pendistribusian tugas, pemberian materi, tugas sekolah, dan pemberian nilai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Harefa & Sumiyati, (2020). *Persepsi Siswa Terhadap Google Classroom Sebagai LMS Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Irnowati, (2021). *Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Tinggi Dan Kecenderungan Memilih Pendidikan Tinggi Lanjutan (Studi Pada Siswa Kelas XII SMAN 3 Luwu Tahun Ajaran 2017/2018)*.
- Maryati & Brataningrum (2021). *Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media*

Volume 11, Nomor 4, Oktober,2022

Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Bantul.

Mulya & Aimah (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom (GCr) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris”

Siregar, dkk, (2021). Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Menggunakan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran”

Tika, dkk (2020). Persepsi Siswa Terhadap Media Daring (Whatsapp dan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS di SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Yuniarto, dkk (2021). Online Learning Management Using Google Sites In Covid-19 Pandemic Era.